

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ekstrak etanol daun seledri (*Apium graveolens* L.) efektif sebagai antimikroba dalam menghambat pertumbuhan *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* secara *in vitro*.
- b. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol yang diberikan maka semakin menurun pertumbuhan koloni bakteri.
- c. Nilai Kadar Hambat Minimal (KHM) dari ekstrak etanol daun seledri (*Apium graveolens* L.) sebagai antimikroba dalam menghambat pertumbuhan *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* secara *in vitro* adalah pada konsentrasi 1,5%.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada penelitian ini, maka diberikan saran-saran untuk perbaikan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian lebih lanjut mengenai jumlah kadar senyawa aktif pada ekstrak etanol daun seledri dan jenis senyawa aktif yang memiliki efek terbesar pada ekstrak etanol daun seledri (*Apium graveolens* L.).

- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara *in vivo* untuk mengetahui dosis efektif, toksisitas, dan efek samping dari ekstrak etanol daun seledri sebelum digunakan untuk keperluan pengobatan medis pada masyarakat luas.

